

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang digunakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar dengan teratur merupakan pedoman mutlak yang tidak bisa diabaikan oleh siswa yang sedang belajar. Belajar dengan teratur berarti pula dengan mengikuti setiap penjelasan yang dianjurkan dalam proses pembelajaran berlangsung. Disamping itu adanya keteraturan dalam belajar juga diharapkan adanya ketaatan dalam menjalankan tugas yang biasa disebut disiplin. Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi belajar faktor internal : faktor jasmani (Paktor kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, faktor kelelaham, faktor konsep diri rendah, faktor mengeluh tidak bisa berkonsentrasi, faktor sulit untuk mendisiplinkan diri dalam belajar), faktor eksternal : faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan), faktor sekolah : (metode mengajar, kurikulum, waktu sekolah, keadaan gedung, metode sekolah, tugas rumah) dan faktor masyarakat : (media masa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat). Menurut Sardiman (2011: 60) orang tua dapat memberikan dukungan dalam kegiatan belajar anaknya dengan cara: (1) menanamkan kebiasaan belajar siswa, (2) menumbuhkan kedisiplinan dalam belajar pada diri siswa, (3) menyediakan segala fasilitas belajar, (4) membantu dan membimbing siswa menemukan kesulitan belajar. Dari hasil penelitian pada dua puluh sembilan orang siswa yang prestasinya rendah di SMP Negeri 2 Paguyaman Kabupaten Boalemo serta orang tua siswa delapan orang, diperoleh faktor-faktor penyebab rendahnya prestasi belajar adalah tidak melakukan aktivitas belajar secara teratur, gangguan kesehatan, kurang meluangkan waktu belajar, tidak kosentrasi pada pembelajaran berlangsung, kurangnya minat pada pelajaran tertentu, kurangnya perhatian serta waktu orang tua dalam mengawasi anak dalam belajar, keadaan

ekonomi yang kurang menunjang sehingga anak bekerja dan tidak dapat meluangkan waktunya untuk belajar, tidak menyukai cara mengajar guru yang hanya menggunakan metode ceramah, fasilitas sekolah masih banyak kekurangannya, sering keluar masuk kelas pada saat jam pelajaran berlangsung, bolos sekolah, sering terlambat datang kesekolah, pemasukan tugas tidak tepat waktu serta fasilitas sekolah yang kurang mendukung serta pengaruh lingkungan yang kurang baik. Faktor penyebab rendahnya prestasi belajar ini karena adanya pengaruh faktor internal (dalam diri siswa) dan faktor eksternal (dari lingkungan). Tidak bisa disangkal bahwa dalam belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, sehingga bagi siswa sendiri adalah penting untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar agar mereka bisa mengetahuinya dan dapat menghindari semua itu, hal ini menjadi lebih penting lagi tidak hanya bagi pelajar tetapi juga bagi calon-calon pendidik, pembimbing dan siswa yang mengatur dan mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar hingga dapat terjadi proses belajar yang optimal dan pendekatan yang dipergunakan dalam proses belaja-mengajar jangan hanya melalui pendekatan instruksional akan tetapi disertai dengan pendekatan pribadi/individu. Melalui pendekatan ini pribadi/individu diharapkan guru dapat mengenal dan mamahami siswa secara lebih mendalam sehingga dapat membantu dalam keseluruhan proses belajar mereka. Jadi, diharapkan kepada guru dan orang tua selalu bisa mengerti akan apa yang menjadi kebutuhan siswa dan anaknya agar mereka tidak merasa diabaikan dan menciptakan hubungan yang baik guru, siswa dan orang tua agar prestasi siswa sesuai dengan apa yang diharapkan, guru dan orang tua jangan berlaku menekan siswa dan anaknya di sekolah maupun di rumah karena itu bisa mengganggu psikologi siswa itu sendiri dan bisa jadi apa yang diharapkan terhadap siswa itu tidak akan terwujud, malah siswa dan anak tersebut mempunyai gangguan mental/jiwa yang bisa merusak jiwa siswa tersebut. Akibatnya fatal bisa membuat siswa merasa sakit jiwa dan bahkan prestasinya sangat mengecewakan guru maupun orang tua, maka dari itu selaku pembimbing di sekolah dan di rumah haruslah bisa mengenal dan mengetahui apa yang terjadi dalam diri siswa agar kita mengetahui

apa yang harus dilakukan dan mana yang harus kita hindari untuk diberikan atau diajarkan kepada siswa tersebut. Faktor penyebab rendahnya prestasi belajar ini karena adanya pengaruh faktor internal (dalam diri siswa) dan faktor eksternal (dari lingkungan).

## **5.2 Saran**

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk siswa agar dapat memotivasi dirinya agar lebih dapat mengatur waktu belajar demi peningkatan hasil belajar kedepan.
2. Diharapkan kepada pihak sekolah agar memperhatikan fasilitas yang dibutuhkan dan lebih menerapkan disiplin terhadap kegiatan belajar dan bagi guru mata pelajaran supaya memberikan cara mengajar yang bervariasi, lebih memperhatikan setiap perkembangan siswa dan untuk memanfaatkan waktu yang luang untuk pelaksanaan bimbingan.
3. Diharapkan kepada pihak keluarga agar dapat lebih memberikan perhatian serta meluangkan waktu untuk anak terutama dalam hal pendidikan, pengawasan dan pemenuhan kebutuhan sekolah sehingga dapat membantu proses belajar siswa dan dapat bekerja sama dengan guru di sekolah.